

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURSUS MENJAHIT DI PUSAT
KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) AS-SALAM KECAMATAN
SALIMPAUNG KABUPATEN TANAH DATAR**

**Arif Hidayat dan MHD Natsir
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan**

Email: evolutioarif@yahoo.co.id / emhadenashir@yahoo.com

Abstract

This research was background by the success of PKBM As-Salam in implementing learning activities of sewing course, this can be seen from the alumni who have opened their own businesses. The aims of this research to describe the Sewing Lessons in PKBM As-Salam at District of Tanah Datar Salimpaung, seen from the aspect of learning objectives, learning materials, learning methods, learning resources and learning evaluation. This research includes a quantitative descriptive research. The research use census method. Based on the results of research and discussion above, the learning implementation sewing activities running smoothly. The results of data processing shown that the implementation of learning in all aspects of sewing course covers the objectives, materials, methods, resources and evaluation of learning categorized either. It is suggested from the results of this study to the learning resources in order to further enhance the quality and quantity in the implementation of learning.

Keywords: Learning objectives, learning materials, learning methods, learning resources, learning evaluation.

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk membangun masyarakat. Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai agen pembaharu masyarakat bahkan perubahan individu maupun kelompok. Manusia Indonesia yang diharapkan saat ini adalah manusia yang mampu mengembangkan keseluruhan potensi yang dimilikinya. Gambaran manusia yang seutuhnya tersebut telah dirumuskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dibagi 3 jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal.

Untuk merealisasikan bentuk pelayan pendidikan tersebut maka dapat diselenggarakan dalam bentuk yang melembaga maupun tidak. Bentuk yang melembaga sesuai dengan satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, lembaga sosial, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis. Sedangkan yang tidak melembaga adalah pendidikan dalam keluarga dan pendidikan dengan teman dalam pergaulan.

Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan luar sekolah adalah Pusat kegiatan Belajar masyarakat (PKBM). Diselenggarakannya PKBM adalah sebagai tempat bagi warga untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan memanfaatkan sarana prasarana dan potensi yang ada di sekitar lingkungan kehidupan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya.

PKBM As-salam adalah salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan luar sekolah tersebut, khususnya di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. Di PKBM As-salam ini diselenggarakan berbagai kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti : pendidikan kesetaraan, life skill, dan keaksaraan fungsional. Jadi dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti itu diharapkan PKBM As-salam mampu meningkatkan taraf hidup warga masyarakat yang berada di sekitarnya.

Keberhasilan PKBM As-salam dari segi kuantitas yaitu dari jumlah warga belajar yang berminat mengikuti kursus menjahit di PKBM As-Salam selalu bertambah dari tahun ketahunnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari PKBM As-Salam dijelaskan bahwa pada tahun 2011 warga belajar berjumlah 20 orang, tahun 2012 meningkat menjadi 25 orang dan terakhir pada tahun 2013 berjumlah 30 orang. Selain itu pimpinan PKBM As-Salam juga menjelaskan bahwa dilihat dari daftar hadir warga

belajar sebanyak 80 % warga belajar selalu hadir dalam proses belajar mengajar kursus menjahit.

Sedangkan dari segi kualitas, dapat dilihat bahwa telah banyaknya alumni kursus yang diterima bekerja di tempat-tempat usaha jahitan. Selain itu alumni kursus menjahit juga telah mampu membuka usaha jahitan sendiri baik secara pribadi maupun kelompok. Selain itu ada beberapa orang alumni yang memiliki bakat atau keterampilan di atas rata-rata diberikan kesempatan untuk menjadi instruktur pada program kursus menjahit ini.

Dapat dikatakan bahwa kegiatan pembelajaran di PKBM As-salam mampu bertahan dan berhasil melaksanakan proses pembelajarannya. Bukti lain keberhasilan dari PKBM As-salam ini adalah warga belajar yang telah selesai mengikuti kursus menjahit ini diantara mereka sudah ada yang diterima sebagai karyawan di tempat-tempat orang membuka usaha jahitan, ada juga yang telah menjadi instruktur di PKBM As-salam tersebut dan ada juga yang telah mampu membuka usaha sendiri, terutama dalam bidang menjahit.

Menurut pimpinan PKBM As-Salam Hermita Helfia bahwa “keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program kursus menjahit pada lembaga ini dalam mencapai tujuan berkaitan dengan berbagai faktor antara lain faktor materi dan strategi pembelajaran yang efektif, pemberian modal usaha kepada warga belajar, partisipasi warga belajar yang baik, kerja sama dengan berbagai pihak serta sosialisasi dengan masyarakat hingga pelaksanaan program pembelajaran.

Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran program kursus menjahit di PKBM As-Salam Kecamatan Salimpaung kabupaten Tanah Datar.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang: (1) pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek tujuan belajar, (2) pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar, (3) pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek metode belajar, (4) pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek sumber belajar, (5) pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek evaluasi pembelajaran.

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat secara teoritis adalah sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan Pendidikan Luar sekolah dan sebagai referensi materi, pengetahuan, dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit yang menjadi salah satu program Pendidikan Luar Sekolah. Sedangkan manfaat penelitian ini secara praktis adalah (1) bagi pembaca, dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan mengenai upaya pelaksanaan dan pengelolaan kursus, (2) bahan referensi bagi peneliti lain yang menelaah lebih lanjut tentang pelaksanaan pembelajaran kursus, (3) menjadi masukan bagi penyelenggara program agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit, (4) memebrikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-salam.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Arikunto (1990:8) yaitu “ penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan apa danya tentang suatu gejala” pengertian ini juga didukung oleh pendapat Sudjana (1989: 4) yang mengemukakan bahwa: “penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian pada masa sekarang. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah yang aktual, sebagaimana adanya pada saat

penelitian diadakan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni kursus menjahit di PKBM As-salam yang berjumlah 45 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah semua alumni kursus menjahit sebanyak 45 orang. Jadi teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, yaitu semua populasi dijadikan sampel.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka teknik analisis data adalah menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase, hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2005) yang mengemukakan bahwa “penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan penentuan sesuatu apa adanya tentang objek yang di teliti maka teknik analisis data yang digunakan adalah persentase”.

Langkah-langkah penggunaan perhitungan persentase menurut Arikunto (1992):

1. Mentabulasi data ke dalam bentuk tabel distribusi
2. Untuk mendeskripsikan data digunakan formula persentase sebagai

berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	=	persentase
F	=	frekuensi untuk setiap item
N	=	jumlah responde

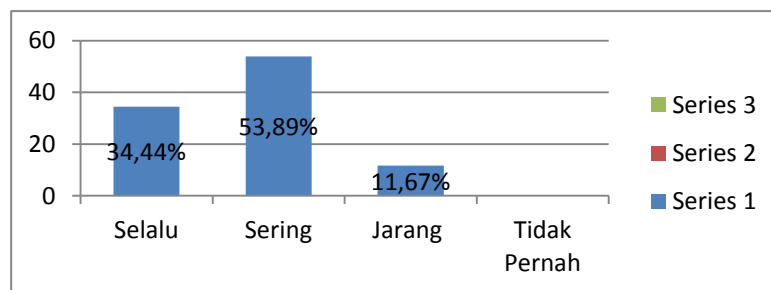
C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang Gambaran pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit di PKBM As-salam Kecamatan Salimpaung kabupaten Tanah Datar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau Dari Aspek Tujuan Belajar

Rata-rata persentase tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek tujuan belajar menunjukkan (34,44%) alumni menyatakan selalu, (53,89%) alumni menyatakan sering, (11,67%) menyatakan jarang dan (0%) menyatakan tidak pernah.

Untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek tujuan belajar dapat dilihat dalam gambar 1 berikut:



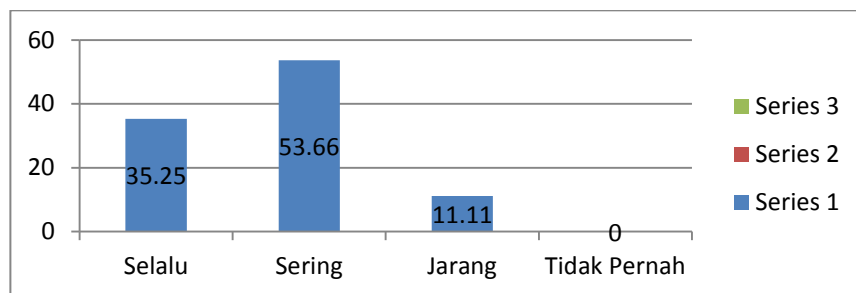
Gambar 1:Histogram gambaran pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit di tinjau dari aspek tujuan belajar

Dari tabel dan histogram di atas dapat diambil kesimpulan bahwa (88,3%) warga belajar mengetahui dengan jelas tujuan belajar yang telah dirumuskan secara bersama-sama dengan pimpinan program dan instruktur. Ini diklasifikasikan pada kategori sangat baik yang berarti sebagian warga belajar telah ikut dalam merumuskan tujuan pembelajaran agar berjalan dengan lancar.

2. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau Dari Aspek Materi Belajar

Rata-rata persentase tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar menunjukkan (35,23%) alumni menyatakan selalu, (53,66%) alumni menyatakan sering, (11,11%) menyatakan jarang dan (0%) menyatakan tidak pernah.

Untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar dapat dilihat dalam gambar 2 berikut:



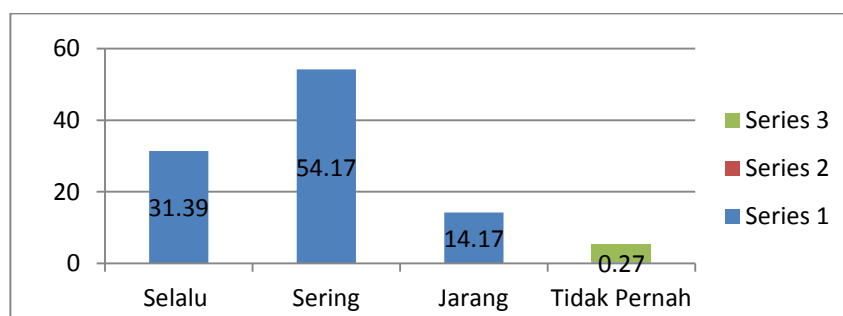
Gambar 2. Histogram gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar

Dari histogram di atas dapat diambil kesimpulan bahwa gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar dikategorikan baik yaitu materi yang diberikan instruktur mudah dipahami dengan baik oleh warga belajar dengan persentase (53,66%).

3. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau Dari Aspek Metode Belajar

Rata-rata persentase tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek metode belajar menunjukkan (31,39%) alumni menyatakan selalu, (54,17%) alumni menyatakan sering, (14,17%) menyatakan jarang dan (0,27%) menyatakan tidak pernah.

Untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar dapat dilihat dalam gambar 3 berikut:



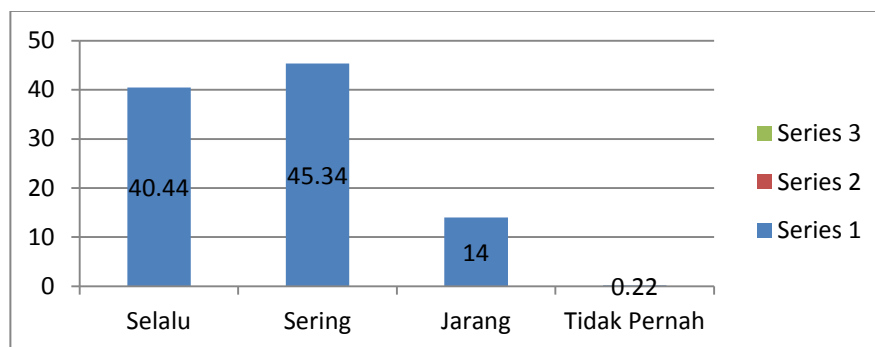
Gambar 3. Histogram gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek metode belajar

Dari tabel distribusi frekuensi dan Histogram di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode yang digunakan dalam melaksanakan pembelajaran kursus menjahit dikategorikan baik dengan persentase 54,17 % yang menyatakan sering.

4. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau Dari Aspek Sumber Belajar

Rata-rata persentase tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek sumber belajar menunjukkan (40,44%) alumni menyatakan selalu, (44,34%) alumni menyatakan sering, (14%) menyatakan jarang dan (0,22%) menyatakan tidak pernah.

Untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar dapat dilihat dalam gambar 4 berikut:



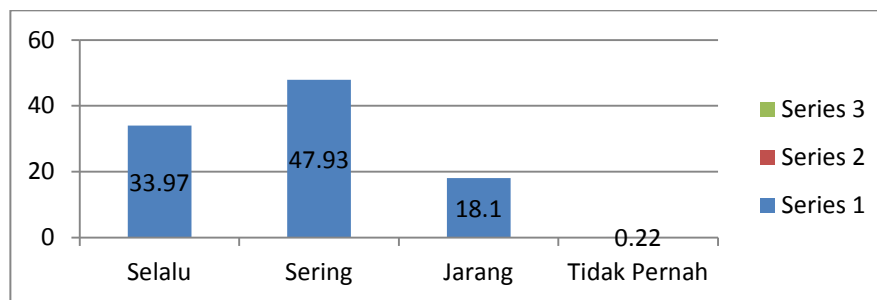
Gambar 4. Histogram gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek Sumber belajar

Dari histogram di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit dikategorikan baik.

5. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Kursus Menjahit ditinjau Dari Aspek Evaluasi Belajar

Rata-rata persentase tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek sumber belajar menunjukkan (33,97%) alumni menyatakan selalu, (47,83%) alumni menyatakan sering, (18,1%) menyatakan jarang dan (0,22%) menyatakan tidak pernah.

Untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek materi belajar dapat dilihat dalam gambar 5 berikut:



Gambar 5. Histogram gambaran pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari aspek evaluasi belajar

Dari tabel distribusi frekuensi dan histogram dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran kursus menjahit dikategorikan baik.

D. Pembahasan

1. Gambaran tentang Tujuan Belajar Kursus Menjahit di PKBM As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pengolahan data yang terlihat rekapitulasi persentase sebelumnya maka dijelaskan bahawa sebagian besar warga belajar mengetahui dengan jelas tujuan belajar dari kursus menjahit. Tujuan belajar disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan warga belajar, tujuan belajar yang telah dirumuskan diinformasikan kepada warga belajar dan rumusan dari tujuan belajar dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

Menurut Moh. Rifai (1987: 78) mengemukakan bahwa:

Untuk melaksanakan suatu tujuan mula-mula dirumuskan tujuan secara umum yang dapat menggambarkan secara keseluruhan tujuan akhir yang ingin dicapai, kemudian dirumuskan secara terperinci disusun secara hirarkis yang akan mempermudah usaha pencapaian tujuan satu demi satu.

Oleh karena itu untuk mencapai suatu tujuan tersebut tidaklah mudah akan tetapi harus melalui tahap-tahap tertentu. Begitu juga dengan program kursus menjahit, pengelola kegiatan diharapkan mampu merumuskan tujuan sesuai dengan kebutuhan warga belajar.

2. Gambaran Tentang Materi Belajar Kursus Menjahit di PKBM As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil olah data terhadap gambaran pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit ditinjau dari aspek materi belajar dengan dengan kebutuhan warga belajar, bersifat praktis, kemenarikan materi dan materi mudah dipahami dikategorikan baik.

Hamalik (1993) mengemukakan bahwa kriteria dalam pemilihan materi pembelajaran adalah (1) akurat dan up to date, (2) mudah dimengerti, (3) rasional, (4) esensial, (5) bermakna, (6) keberhasilan dan (7) keseimbangan dan praktis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di PKBM As-Salam, sumber belajar dalam memberikan materi belajar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bermanfaat, mudah dipahami dan dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

3. Gambaran Tentang Metode Belajar Kursus Menjahit Di PKBM As-Salam Kecamatan salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit pada indikator macam-macam metode belajar, kesesuaian metode dengan materi pembelajaran, kesesuaian metode dengan waktu pembelajaran dan metode dapat dipahami dan berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan bahwa metode yang dilaksanakan di kursus ini dikategorikan baik.

4. Gambaran tentang Sumber Belajar Kursus Menjahit di PKBM As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit ditinjau dari aspek sumber belajar pada indikator kelengkapan, penampilan, kemenarikan sumber belajar dan kejelasan sumber belajar dalam penyampaian materi dan berdsarkan hasil pengoahan data yang dilakukan bahwa sumber belajar dikategorikan baik.

Sebagaimana yang dijelaskan Rogers dalam Natawijaya (1987) mengemukakan tentang peranan seorang sumber belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

(1) sumber belajar berpartisipasi sebagai seorang anggota kelompok, (2) sumber belajar bersedia berbagi rasa dengan warga belajar bila diperlukan dalam waktu dan cara yang tepat, (3) sumber belajar berusaha memahami dan menerima anggota kelompoknya, (4) sumber belajar bersedia memberikan atau melepas kendali kekuasaannya dan citranya sebagai ahli, sebaliknya dia akan mencari cara untuk memebrikan pengaruh pribadinya dan, (5) sumber Belajar percaya akan kemampuan para anggota kelompok untuk bergerak maju kearah yang positif dan sehat tanpa mendapat nasehat dari sumber belajar

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar harus memiliki pengetahuan, sikap dan kemampuan dalam memahami suatu materi, sehingga apa yang dijelaskan dapat dimengeti oleh warga belajar dan warga belajar akan merasa senang mengikuti pembelajaran.

5. Gambaran Tentang Evaluasi Belajar Pada Kursus Menjahit di PKBM As-Salam Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

Berdasarkan hasil temuan penelitian, gambaran pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit ditinjau dari aspek evaluasi belajar pada indikator waktu evaluasi, tujuan evaluasi, dan fungsi evaluasi warga belajar. Berdasarkan hasil pengolahan data dikategorikan baik.

Sejalan dengan ahal di atas menurut Sudjana dalam Anwar (2006: 114-115) “evaluasi belajar adalah sebagai kegiatan sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data informasi yang diperlukan sebagai masukan untuk pengambilan keputusan”.

E. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit berjalan dengan lancar. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kursus menjahit pada

semua aspek mencakup tujuan, materi, metode, sumber dan evaluasi belajar dikategorikan baik.

F. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola dan penyelenggara program hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran kursus menjahit harus memperhatikan komponen-komponen pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan baik, agar dapat menjadi contoh bagi PKBM lainnya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi sumber belajar atau instruktur hendaknya mampu mempertahankan dan mengembangkan kompetensi serta sistem pembelajaran yang telah dilakukan, agar proses pelaksanaan pembelajaran yang selanjutnya lebih baik dari pada sebelumnya.

G. Daftar Pustaka

- Anwar. 2006. *Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skill)*. Jakarta: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Maanajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (1993). *Pengembangan Sumber Daya Manusia; Manajemen-Pelatihan, ketenagakerjaan, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi aksara.
- Natawijaya, Nochman. 1987. *Pendekatan Sistem Belajar Masyarakat*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal P2LPTK.
- Rifai, Moh. 1987. *Admnistrasi dan Supervisi Pendidikan2*. Bandung: Jemmary.
- Sudjana. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional.